

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan ini menggunakan metode survey yaitu dengan mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat dalam pengumpulan data yang penting dalam penelitian. Sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat *deskriptif* dan *verifikatif*. Menurut Sugiyono (2008:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan di analisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yakni status hipotesis, yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Penelitian *deskriptif* mencakup metode penelitian yang lebih luas dan secara lebih umum biasanya melalui survey sedangkan metode *verifikatif* yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan metode statistik.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Unsur penting dalam suatu penelitian adalah variabel karena dengan variabel inilah penelitian bisa dikembangkan dan bisa diolah sehingga diketahui pemecahan masalahnya. Dalam melakukan pengolahan data, diperlukan unsur lain yang berhubungan dengan variabel seperti konsep variabel, sub variabel, indikator, ukuran, dan skala. Untuk lebih jelasnya, berikut pengertian variabel dan operasionalisasi variabel penelitian.

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:58). Berdasarkan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh Pelatihan dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada Perum LPPNPI maka terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. Pelatihan merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang dinyatakan dengan (X_1). Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu **Simamora dalam Kamil (2012:4)**.
2. Insentif merupakan variabel bebas (*independent variable*) yang dinyatakan dengan (X_2). Insentif adalah Insentif adalah tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang di pergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi. **Hasibuan (2012:118)**

3. Kinerja merupakan variabel tidak bebas (*dependent variable*) yang dinyatakan dengan (Y). Kinerja adalah hasil atau ukuran dari suatu proses atau pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. **Sedarmayanti (2013:50)**

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran terhadap variabel kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang diteliti, yaitu Pelatihan (X₁), Insentif (X₂) dan Kinerja (Y). Operasionalisasi variabel untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
Pelatihan Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu. Simamora dalam Kamil (2012 :4)	1. Tujuan	1. Meningkatkan Kemampuan	1. Peningkatan Kemampuan Karyawan	1. Setelah mengikuti pelatihan, kemampuan saya meningkat.
		2. Meningkatkan Pengetahuan	2. Peningkatan Pengetahuan Karyawan	1. Pengetahuan saya meningkat setelah mengikuti pelatihan.
		3. Perbaiki Perilaku	3. Tingkat Perbaikan Perilaku	1. Terdapat peningkatan perilaku saya setelah mengikuti pelatihan
	2. Instruktur	1. Pendidikan Instruktur	1. Kesesuaian dan Tingkat Pendidikan	1. Pendidikan instruktur memiliki

		2. Penguasaan Materi	Instruktur 2. Tingkat Penguasaan Materi	kesesuaian dengan materi yang dibawakan. 2. Instruktur memiliki tingkat Pendidikan yang tepat untuk menyajikan materi
Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
	3. Peserta	1. Semangat Mengikuti Pelathan 2. Antusiasme Mengetahui Materi 3. Seleksi	1. Tingkat Semangat Peserta 2. Tingkat Keingintahuan Peserta 3. Tingkat Tahapan Seleksi	1. Saya merasa bersemangat untuk mengikuti pelatihan 1. Saya merasa antusias dan ingin tahu untuk mengikuti pelatihan 1. Tahapan seleksi yang dilakukan dapat menyaring calon peserta pelatihan dengan efisien.
	4. Materi	1. Sesuai Tujuan 2. Sesuai Komponen Peserta 3. Sarana Pelatihan	1. Tingkat Kesesuaian Terhadap Tujuan 2. Tingkat Kesesuaian Materi Terhadap Peserta 3. Tingkat Kelayakan	1. Materi yang dibawakan sesuai dengan tujuan diadakannya pelatihan 1. Materi yang dibawakan sudah sesuai dengan peserta pelatihan 1. Sarana pelatihan

	5. Metode Mangkunegara (2011:57)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Penyampaian 2. Sasaran Penyampaian 	<p>Sarana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kemudahan Cara Penyampaian 2. Tingkat Ketepatan Terhadap Sasaran 	<p>yang digunakan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cara penyampaian materi mudah dimengerti 1. Metode yang digunakan sudah tepat sasaran
Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
Insentif Tambahan balas jasa yang diberikan kepada karyawan tertentu yang prestasinya di atas prestasi standar. Insentif ini merupakan alat yang di pergunakan pendukung prinsip adil dalam pemberian kompensasi Hasibuan (2012:118)	1. Financial Incentive	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus 2. Insentif Lembur 3. Bagi Hasil 4. Biaya Pindah 5. Pemberian Rumah Dinas 6. Biaya Pengobatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Kesesuaian Bonus 2. Tingkat Kelayakan Insentif Lembur 3. Tingkat Keadilan Dalam Bagi Hasil 4. Tingkat Kesesuaian Biaya Pindah 5. Ada Tidaknya Rumah Dinas 6. Kemudahan Mendapatkan Biaya Pengobatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bonus yang saya dapatkan sudah sesuai. 2. Insentif lembur yang saya dapatkan sudah memenuhi asas kelayakan 1. Insentif bagi hasil yang saya terima sudah memenuhi asas keadilan 1. Saya mendapatkan biaya pindah yang besarnya sesuai dengan kebutuhan 1. Saya mendapatkan rumah dinas dari perusahaan 2. Proses pencairan biaya pengobatan

	2. Non Financial Incentive Sirait (2012:202)	1. <i>Family Gathering</i>	1. Ada atau tidaknya <i>Family Gathering</i>	yang saya hadapi mudah 1. Perusahaan rutin mengadakan acara <i>family gathering</i>
Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
		1. Pendidikan dan latihan	2. Tingkat Kesempatan Mengikuti Pelatihan	1. Saya merasa mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan
		2. Penghargaan berupa pujian	3. Tingkat Kesesuaian Pemberian penghargaan	1. Saya merasa penghargaan berupa pujian sudah sesuai dengan kinerja saya.
		3. Kenyamanan Tempat Kerja	4. Tingkat Kenyamanan Tempat Kerja	1. Tempat kerja saya dapat membuat saya merasa nyaman ketika bekerja 2. Suhu udara di ruangan kerja saya membuat saya merasa nyaman 3. Tingkat kebisingan di ruang kerja saya tidak mendukung saya untuk berkonsentrasi
		4. Promosi	5. Tingkat	1. Saya merasa

		Jabatan	Kesempatan Mengikuti Promosi Jabatan	diberikan kesempatan yang sama dalam hal promosi jabatan
Kinerja Kinerja adalah hasil atau ukuran dari suatu proses atau	1. Kualitas pekerjaan	1. Kelengkapan	1. Tingkat Kelengkapan Hasil	1. Tingkat kelengkapan data hasil kerja saya sesuai
Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
pencapaian/prestasi seseorang berkenaan dengan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya Sedarmayanti (2013:50)		2. Ketelitian	2. Tingkat Ketelitian Hasil	dengan harapan atasan 1. Hasil kerja saya memiliki tingkat kesalahan yang masih bias ditoleransi atasan.
	1. Kecepatan	1. Efisiensi	1. Tingkat Efisiensi	1. Saya dapat mengerjakan tugas dari atasan secara efisien
		2. Ketepatan Waktu	2. Tingkat Ketepatan waktu	1. Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu
	2. Inisiatif/Prakarsa	1. Inisiatif Memberi Ide	1. Tingkat Inisiatif Dalam Memberikan Ide	1. Saya bersedia memberikan ide untuk perusahaan
		2. Pemanfaatan Waktu Luang	2. Tingkat Manfaat Penggunaan Waktu Luang	1. Saya memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas lain 2. Saya menggunakan waktu luang untuk

	3. Kemampuan	1. Kemampuan Memberi Ide	1. Tingkat Kemampuan Memberi Ide	membantu atasan/rekan kerja dalam hal menyelesaikan pekerjaan mereka 1. Saya mampu memberikan ide ketika dibutuhkan
Variabel dan Konsep	Dimensi	Indikator	Tingkat Pengukuran	Kuesioner
	4. Komunikasi Sedarmayanti (2013:50)	2. Kemampuan Penggunaan Alat dan Fasilitas Kerja 1. Komunikasi Dengan Atasan 2. Komunikasi Dengan Rekan Kerja	1. Tingkat Kemampuan Menggunakan alat dan fasilitas kerja 1. Kemampuan Berkomunikasi Dengan Atasan 1. Kemampuan Berkomunikasi Dengan Rekan Kerja	2. Saya mampu menggunakan peralatan dan fasilitas kerja dengan baik 3. Saya mengerti secara detail fungsi dari masing-masing peralatan dan fasilitas kerja 1. Komunikasi saya dengan atasan terjalin dengan baik 1. Saya mampu berkomunikasi dengan rekan kerja dengan baik

Sumber : Olah Data Penulis (2017)

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini membahas tentang Pengaruh Pelatihan dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan pada Perum LPPNPI. Adapun objek atau populasi yang diteliti adalah karyawan pada Perum LPPNPI Cabang Pratama Bandung yang berlokasi

di Bandung. Sedangkan teknik penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan *sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2013:74). Sedangkan teknik yang digunakan adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan dipelajari oleh peneliti adalah data jumlah karyawan pada Perum LPPNPI Cabang Pratama Bandung pada tahun 2017 yaitu sejumlah 114 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi memiliki jumlah yang besar sehingga peneliti menggunakan sampel dari populasi tersebut. Dalam kasus ini seluruh populasi dijadikan objek penelitian dikarenakan untuk mendapatkan keakuratan data penelitian yang lebih tinggi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang penelitian ini maka penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti dengan teknik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Riset Kepustakaan (*library research*) yaitu upaya untuk memperoleh data yang dilakukan oleh penulis melalui buku-buku literatur yang terdapat di perpustakaan dengan maksud untuk mendapatkan landasan teoritis mengenai masalah pokok yang diteliti.
2. Riset Lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan mengadakan peninjauan langsung pada lokasi penelitian di Perum LPPNPI dengan maksud memperoleh data dari informasi melalui wawancara, observasi, dan kuisioner. Data yang dikumpulkan bersumber pada :
 - a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti wawancara dan kuesioner.
 - b. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung kepada pengumpul data misalnya melalui orang lain atau dokumen yang berupa sejarah dan keadaan pada Perum LPPNPI yang dianggap relevan dalam mengadakan penelitian agar dapat melengkapi penulis dalam menyusun laporan penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Dibawah ini merupakan menguraikan metode-metode analisis yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian. Metode analisis data sangat tergantung pada jenis penelitian dan metode penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data diikuti dengan pengujian hipotesis penelitian.

3.5.1 Metode Analisis Data

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah

mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan untuk penelitian.

3.5.1.1 Merubah Data dari Skala Ordinal Menjadi Skala Interval

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal dirubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data di analisis dengan menggunakan metode tersebut , untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Successive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z.
6. Menentukan nilai skala (*scale value / SV*)

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + [k]$$

$$K = 1 [SV_{\min}]$$

Penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS *for windows* untuk memudahkan dan mempercepat Proses perubahan data dari skala ordinal ke interval.

3.5.1.2 Analisis Deskriptif

Metode ini untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta yang ada. Metode akan dijelaskan sebagai berikut: hasil pengoperasian variabel disusun dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan (kuesioner/angket). Dimana pelatihan (variabel X_1), Insentif (variabel X_2) dan Kinerja (variabel Y). Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan bobot/nilai yang berbeda, seperti termuat dalam tabel 3.2

Tabel 3.2 Skala Likert

Jawaban	Bobot	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2013 : 94)

Setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel diatas (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam operasionalisasi variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan-pertanyaan tipe Skala Likert.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini digunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel (dalam penelitian ini responden)

m : jumlah alternatif jawaban tiap *item* (5 alternatif)

Selanjutnya untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot melalui perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden, misalnya untuk terdiri dari ...(jumlah) item kuesioner dengan jumlah 49 responden, maka akan diperoleh kriteria sebagai berikut:

Skor aktual : Jawaban seluruh responden (49) responden atas 19 item pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan

Skor Ideal : Skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi yakni $19 \times 5 \times 49$

Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini:

$$\% \text{ Skor} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Untuk

mendapatkan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban yang selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor berikut ini :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

$$\text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kategori skala

Skala		Kategori
1	1,8	Sangat Rendah
1,81	2,6	Rendah
2,61	3,4	Sedang
3,41	4,2	Tinggi
4,21	5	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2013)

3.5.1.3 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif menggunakan beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini seperti :

3.5.1.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 dan X_2 , dan Y . Rumus yang digunakan yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Kinerja)

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Kompetensi

X_2 = Kompensasi

e = Standar error

3.5.1.3.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis Korelasi Berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X_1 (Kompetensi), variabel X_2 (Kompensasi) dan Y (Kinerja).

Rumus yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi ganda

JK_{reg} = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{tot} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 :184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

0,80-1,00	Sangat Kuat
-----------	-------------

Sumber : Sugiyono (2013:184)

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < R < 1$ yaitu :

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y , semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y , semua negatif sempurna.

Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

3.5.2 Uji Validitas dan Uji Reabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:200) menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, dilakukan dengan mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan *valid*, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak *valid*.

Untuk mencari nilai koefisien, maka penulis menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum X_1 X_{1tot}) - (\sum X_1)(\sum X_{1tot})}{\sqrt{((n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum x_{1tot}^2) - (\sum x_{1tot})^2)}}$$

Keterangan : r = Korelasi Product Moment

$\sum X_i$ = Jumlah Skor Suatu Item

$\sum X_{tot}$ = Jumlah Total Skor Jawaban

Σxi^2	=	Jumlah Kuadrat Skor Jawaban Suatu Item
Σx_{tot}^2	=	Jumlah Kuadrat Total Skor Jawaban
ΣXiX_{tot}	=	Jumlah Perkalian Skor Jawaban Suatu Item dengan Total Skor

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Sugiyono (2013:110) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliabel atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode *Split Half* (metode belah dua) yaitu metode yang mengkorelasikan atau menghubungkan antara total skor pada item pernyataan yang ganjil dengan total skor pernyataan yang genap, kemudian dilanjutkan dengan pengujian rumus *Spearman Brown*, dengan cara kerjanya sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok ganjil dan genap.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok ganjil dan kelompok genap.
3. Korelasi total skor kelompok ganjil dan kelompok genap dengan rumus :

$$r = \frac{n(\Sigma AB) - (\Sigma A)(\Sigma B)}{\sqrt{((n\Sigma A^2 - (\Sigma A)^2)(n\Sigma B^2 - (\Sigma B)^2))}}$$

Keterangan :

r = Korelasi produk moment

ΣA = Jumlah total skor kelompok ganjil

- ΣB = Jumlah total skor kelompok genap
 ΣA^2 = Jumlah kuadrat total skor kelompok ganjil
 ΣB^2 = Jumlah kuadrat total skor kelompok genap
 ΣAB = Jumlah perkalian skor jawaban kelompok ganjil dan kelompok genap

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

rb = korelasi *product moment* antara kelompok ganjil (belahan pertama) dan kelompok genap (belahan kedua), batas reliabilitas minimal 0,7

3.5.3 Uji Hipotesis

Penguji Hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pelatihan terhadap kinerja, secara parsial dan simultan. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), rumus hipotesisnya sebagai berikut.

3.5.3.1 Hipotesis Parsial

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh, mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Pelatihan (X_1) terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh Pelatihan (X_1) terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

2. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh Insentif (X_2) terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

$H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh Insentif (X_2) terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi parsial

k (kelas) = Subvariabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian t *hitung* dibandingkan dengan t *tabel* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika t *hitung* > t *tabel* maka H_0 ditolak.
2. Jika t *hitung* < t *tabel*, maka H_0 diterima.

3.5.3.2 Uji Hipotesis Simultan

Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1\beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara Pelatihan (X_1) dan Insentif (X_2) terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh antara Pelatihan (X_1) dan Insentif(X_2)

terhadap Kinerja (Y) pada Perum LPPNPI.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan pengujian uji signifikan koefisien berganda, dengan taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F = F *hitung* yang selanjutnya dibandingkan dengan F *tabel* (n-K-1) = derajat kebebasan

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk (n-k-1) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur menjadi perhatian dalam analisis. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Pelatihan), variabel X_2 (insentif) terhadap variabel Y (kinerja). Untuk melihat betapa besar pengaruh variabel X_1 dan X_2 (variabel

independen) terhadap variabel Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R² = Koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika kd mendekati nol (0), maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah.
- b. Jika kd mendekati satu (1), maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y kuat.

3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Selain itu kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka. Rancangan kuesioner yang dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan oleh peneliti. Jumlah kuesioner ditentukan berdasarkan variabel penelitian.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian yaitu di kantor Perum LPPNPI Cabang Pratama Bandung yang beralamat di Pajajaran No. 156 Bandung, Jawa Barat. Adapun waktu penelitiannya pada tanggal 30 Agustus 2017 sampai dengan 31 Oktober 2017.